

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Penelitian Tindakan Kelas di kelas II SDN 125 Taruna Karya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan penggunaan media interaktif “libas” untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas II SDN 125 Taruna Karya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan penerapan media interaktif “libas” untuk meningkatkan keterampilan menulis. Sumber belajar yang digunakan adalah buku pegangan guru dan siswa dengan media/ alat teks bacaan dan *smartphone*. Sumber belajar pada setiap siklus menerapkan media interaktif “libas” yang sama kecuali pada sumber bahan belajar. RPP siklus satu menerapkan media berupa teks bacaan, *smartphone*, gambar komik perilaku, gambar cerita dan beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. Nilai keterampilan menulis siswa meningkat setelah menggunakan media interaktif “libas” tetapi masih di bawah KKM dan di bawah persentase ketuntasan belajar. Oleh karena itu, RPP siklus dua penerapan media interaktif “libas” pada bahan belajar ditambahkan media gambar yang lebih menarik minat siswa supaya siswa bisa berpikir secara konstruksi. Terbukti pada siklus dua nilai keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan dan sudah di atas tercapai. RPP pada siklus tiga penerapan media interaktif “libas” pada bahan ditambahkan media gambar beraneka warna. Media gambar beraneka warna baik sebagai sumber inspirasi tetapi bersifat visual. Hal ini terbukti dengan peningkatan nilai keterampilan menulis yang di atas KKM dan di atas persentase ketuntasan belajar. Di dalam setiap proses pembelajaran guru harus dapat membuat RPP yang di dalamnya terdapat sumber belajar yang sesuai dengan materi tersebut karena tidak semua sumber belajar sesuai untuk semua materi. Sub materi yang hendak diberikan untuk tiap siklus berbeda tetapi keterampilan berbahasanya sama yaitu keterampilan menulis. RPP yang disusun dengan menerapkan media interaktif “libas” dari siklus I hingga siklus III, kinerja guru terhadap perencanaan

pembelajaran meningkat hingga mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran yang berdampak kepada nilai keterampilan menulis pada siswa kelas II SDN 125 Taruna Karya.

- 2) Pelaksanaan penggunaan media interaktif “libas” untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas II SDN 125 Taruna Karya. Pada siklus satu proses pembelajaran belum berjalan lancar karena siswa masih bingung dan guru belum maksimal dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran. Hal ini membuat siswa kurang aktif, hanya siswa tertentu saja yang terlibat. Pada saat mengkonstruksi pengetahuan sudah berjalan baik dengan terjadinya proses tanya jawab antara guru dan siswa, tapi siswa belum berdiskusi dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan media interaktif “libas” mendapat respon dan memunculkan keaktifan siswa dalam menulis, walaupun baru sebagian siswa yang terlihat aktif. Pada siklus dua pelaksanaan pembelajaran mulai berjalan lancar karena guru mulai maksimal dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa sudah mulai bertanya kepada guru, tetapi saat guru bertanya maka hanya siswa tertentu saja yang menjawab. Setelah diberikan media interaktif “libas” semua siswa terlibat aktif dan bertambah antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus tiga proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, pada kegiatan diskusi siswa sudah maksimal karena siswa sudah dapat berpikir dengan baik apabila memanfaatkan sumber belajar dan media interaktif “libas” yang sesuai dengan kompetensi dasar. Proses pembelajaran dengan menerapkan media interaktif “libas” dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis dengan penerapan media interaktif “libas” membuat siswa aktif untuk mengonstruksikan arti, teks, dialog, pengalaman, dalam mengungkap idenya secara jelas. Siswa dapat mengklarifikasikan idenya yang dikontraskan dengan ide orang lain atau teman lewat diskusi. Siswa dapat membangun ide-ide baru dan mengungkapkan idenya melalui tulisan. Proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat kepada siswa. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I hingga siklus III, kinerja guru

terhadap pelaksanaan pembelajaran meningkat mencapai target yang ditentukan 100%. Oleh karena itu guru sudah berhasil melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

- 3) Peningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis melalui penggunaan media interaktif “libas” di kelas II SDN 125 Taruna Karya. Penggunaan media interaktif “libas” yang digunakan di dalam proses pembelajaran menulis sangat membantu siswa dalam mengungkapkan ide-ide mereka. Dengan menggunakan penggunaan media interaktif “libas” membuat siswa menjadi berpikir kreatif, siswa mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata sehingga siswa dapat menuangkan ide-ide yang mereka miliki dengan lancar sehingga berdampak pada peningkatan nilai keterampilan menulis mereka. Nilai keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan dari siklus satu ke siklus dua dan ke siklus tiga. Penilaian tersebut dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di SDN 125 Taruna Karya pada siklus dua dan tiga. Nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas II SDN 125 Taruna Karya siklus satu sampai siklus tiga yaitu 68,5, 81,0 dan 84,2 kemudian persentase ketuntasan belajar dari siklus satu sampai tiga yaitu, 46%, 71% dan 87% dari dua puluh empat siswa. Dengan demikian siswa telah mencapai target yang telah di tentukan yaitu 85%.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran untuk Siswa**

- 1) Penerapan media interaktif “libas” terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis. Oleh karena itu, dalam belajar keterampilan menulis hendaknya siswa memanfaatkan media interaktif “libas” untuk meningkatkan keterampilan menulis.
- 2) Siswa dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan media interaktif “libas”.

### **5.2.2 Saran untuk Guru**

- 1) Penerapan media interaktif “libas” adalah pembelajaran yang mengutamakan siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri secara mandiri dan

memindahkan informasi yang kompleks serta membangun atau menciptakan ide-ide baru dengan sumber belajar sebagai inspirasi. Untuk itu guru perlu mengembangkan RPP dengan penggunaan media interaktif “libas”.

- 2) Guru perlu menerapkan media interaktif “libas” sebagai salahsatu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis, dengan menggunakan media interaktif “libas” maka hasil keterampilan menulis siswa lebih maksimal.
- 3) Dalam menerpakan media interaktif ini guru memerlukan beberapa persiapan pada saat sebelum pembelajaran, yaitu:
  - a. Guru menyiapkan layar infokus dan infokusnya.
  - b. Guru menyiapkan laptop dan *smartphone*.
  - c. Guru perlu mempersiapkan diri untuk menjelaskan cara penggunaan media interaktif kepada siswa.
  - d. Guru memperkenalkan terlebih dahulu media interaktif kepada siswa.
  - e. Guru mempraktikan media tersebut dan siswa dapat melihat langsung di layar infokus secara jelas.
  - f. Setelah itu guru mengelompokan siswa untuk menggunakan media interaktif tersebut dengan teman kelompoknya secara bergantian.

### **5.2.3 Saran untuk Sekolah**

- 1) Memperbanyak media interaktif untuk menunjang proses pembelajaran pada umumnya khususnya pembelajaran bahasa Indonesia karena dalam menerapkan aneka sumber belajar guru memerlukan media interaktif yang sesuai untuk setiap kompetensi dasar.
- 2) Memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran di SD untuk memanfaatkan sumber belajar dan media interaktif yang sesuai dengan kompetensi dasar.